




Bekasi, 30 Desember 2023

Yth. Kepala Bagian Humas
SETDA Kota Bekasi
Selaku PPID Utama
di-
Bekasi

SURAT PENGANTAR
NOMMOR : 800/4327/DISDUKCAPIL.Set

No.	Jenis Surat yang Dikirimkan	Banyaknya	Keterangan
1.	Hak Jawab berita dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi	1 (satu) Berkas	Disampaikan dengan hormat, sebagai bahan lebih lanjut.

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Kota Bekasi

Dr. Taufiq Rachmat Hidayat AP, M.Si
Pembina Utama Muda/IV/c
NIP : 197510011993111002



Hak Jawab Berita Cetak KTP-el , hal 1 dari 1 , di tandatangani secara elektronik yang di terbitkan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN, dapat di verifikasi melalui QR scanner.



PEMERINTAH KOTA BEKASI

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Jalan Ir. H. Juanda No. 100, Margahayu, Bekasi Timur, Kota Bekasi 17113
Telepon 021) 88342729, Faksimile (021) 88342429
Laman disdukcapil.bekasikota.go.id, Pos-el disdukcasipkotabekasi100@gmail.com

Bekasi, 30 Desember 2023

Nomor : 488/4326/DISDUKCAPIL.Set
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Hak Jawab Berita

Yth. Kepala Bagian Humas
Setda Kota Bekasi
Selaku PPID Utama
di -
Tempat

Berkenaan pemberitaan media *online* Elittv.online, berjudul "*Warga Jabodetabek Dilarang Cetak KTP di Kota Bekasi*", media *online* Gotvhd.online, berjudul "*Aturan Baru!!! Dukcapil Kota Bekasi Tolak Warga Jakarta Cetak KTP di Wilayahnya*", pemberitaan media *online* Duta Pos Publik, berjudul "*Gawat Dukcapil Kota Bekasi Larang Warga Jabodetabek Cetak KTP di Wilayahnya*", pemberitaan media *online* RTV Global, berjudul "*Dinas Dukcapil Kota Bekasi Larang Warga Jakarta Cetak KTP di Wilayahnya*" yang tayang pada hari Jumat, tanggal 29 Desember 2023, dan pemberitaan media *online* Tabloid Putra Pos, berjudul "*KTP Warga Jakarta Timur Hilang Tidak Bisa Dicitak Ulang Dukcapil Kota Bekasi Ada Apa*" yang tayang pada hari Sabtu, tanggal 30 Desember 2023, dan berdasarkan ketentuan Undang-Undang pokok Pers Nomor 40 Tahun 1999 pasal 5 ayat 2 yang berbunyi Pers Wajib Melayani Hak Jawab dan pada Pasal 18 Ayat 2 berbunyi Perusahaan Pers yang melanggar ketentuan Pasal 5 Ayat 1 dan 2 di pidana dengan denda paling banyak Rp 500.000.000, - (Lima ratus juta rupiah).

Sehubungan hal tersebut disampaikan Hak Jawab berita dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi, sebagai berikut:

1. Bahwa pelayanan cetak luar domisili yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi mengatur Lokasi asal Penduduk yang berada di sekitar Wilayah Jabodetabek atau wilayah Kab/Kota di bawah jarak 100 km, mengingat bahwa jarak daerah asal yang masih terjangkau dan akses serta sarana transportasi yang tersedia untuk kembali ke daerah asal sangat mudah untuk didapatkan dan tidak menyulitkan.
2. Penyesuaian Kebijakan ini dilakukan mengingat kondisi distribusi Blangko KTP-el dari Ditjen Dukcapil Kemendagri yang terbatas di Kota Bekasi, serta Arahan Dirjen Dukcapil Kemendagri bahwa blangko KTP-el diprioritaskan untuk Pelayanan Penduduk dengan urutan Prioritas:
 - a) Penduduk yang sudah rekam tapi belum mendapatkan KTP-el
 - b) Penduduk Pemilih Pemula
 - c) Penduduk yang terdampak pemekaran Wilayah
 - d) Penduduk yang merubah elemen data
 - e) Penduduk Rentan (seperti Lansia, Disabilitas, Sakit, dll)
 - f) Penduduk yang KTP-el Hilang/Rusak.

3. Sehingga untuk Pelayanan Cetak KTP-el Penduduk Kota Bekasi khususnya Pelayanan Cetak Ulang KTP el Hilang/Rusak dibatasi quota dalam pelayanannya, demikian pula untuk Penduduk Luar Domisili dibatasi jarak dan quota agar Prioritas sasaran Cetak KTP-el sebagaimana diarahkan dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.
4. Pemberlakuan Permendagri 72 Tahun 2022 tentang Identitas Kependudukan Digital, sebagaimana diatur khusus dalam Perpres 82 Tahun 2023 dimana Identitas Kependudukan Digital menjadi Program SPBE Prioritas sehingga Bagi Penduduk yang telah memiliki KTP-el diprioritaskan menggunakan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). dan Pemerintah Daerah harus mendukung pencapaian Target Nasional IKD 25% dari jumlah Wajib KTP-el nasional yg ditetapkan Kemendagri. Oleh karenanya apabila Penduduk tidak mendapatkan quota Cetak KTP-el hilang/rusak maka diarahkan untuk mengaktifkan Identitas Kependudukan Digital sebagai Representasi yang sama fungsinya dengan KTP-el dalam Pelayanan Publik.
5. Sebagaimana Amanat Perda Kota Bekasi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan di Kota Bekasi, pasal 20 mengatur bahwa Warga yang sudah tinggal di Kota Bekasi 1 (satu) tahun Wajib untuk mengurus Pindah Identitas Kependudukan, dan bagi Penduduk yang tidak mengurus Identitas Kependudukan Kota Bekasi tidak akan menerima Pelayanan Publik yang berbasis NIK yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Bekasi, serta mempersiapkan dukungan lintas daerah terhadap Perencanaan Program Penonaktifan NIK oleh Pemprov DKI Jakarta terhadap Penduduk pemilik KTP-el DKI Jakarta yg secara *de facto* sudah tidak tinggal di wilayah DKI Jakarta maka Kebijakan Pelayanan Luar Domisili dilaksanakan dengan mendukung Tertib Administrasi Kependudukan sesuai ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan.

Demikian hak jawab ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil,
Sekretaris
Selaku PPID Pelaksana



Dian Damayanti, S.Ip., M.Si
NIP. 19670607 198710 2 002
Pembina TK.I / IV.b

Tembusan:

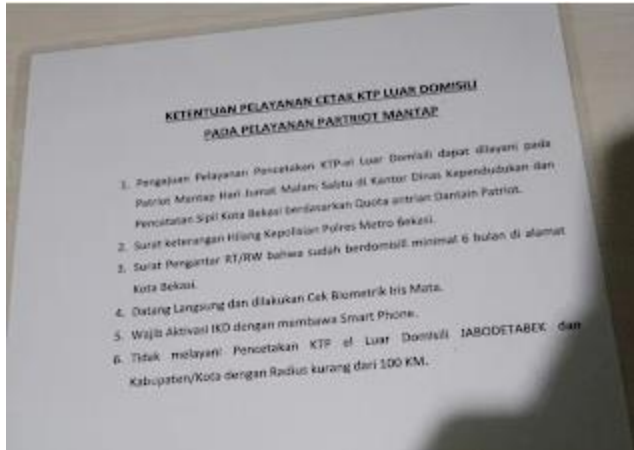
1. Pj. Wali Kota Bekasi.
2. Sekretaris Daerah Kota Bekasi.

WARGA JABODETABEK DI LARANG CETAK KTP DI KOTA BEKASI

<https://www.elittv.online/2023/12/warga-jabodetabek-di-larang-cetak-ktp.html>



ELITTV29/12/2023, 22:37 WIB



Elittv - Bekasi - Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dirjen Dukcapil Kemendagri), Prof. Zudan Arif Fakrulloh, menegur keras aparat Disdukcapil daerah yang menolak memproses permohonan rekam-cetak KTP-el luar domisili.

Hal itu Zudan sampaikan saat dirinya memberikan arahan saat membuka acara Dukcapil Belajar yang diikuti seluruh aparat Dinas Dukcapil seluruh Indonesia.

Dan Baru Baru ini kembali terjadi Di wilayah Dukcapil kota bekasi, Dimana salah satu warga DKI jakarta khususnya Warga jakarta timur tidak boleh mencetak KTP Di wilayah Kota Bekasi.



" Saya di tolak/tidak boleh mencetak KTP saya yang hilang di dukcapil Kota bekasi, lantaran KTP saya Jakarta timur.

saya sudah buat surat kehilangan, saya kan tinggal di bekasi utara, saya juga buat domisili sekarang saya tinggal,dan saya lampirkan juga sama dengan foto copy KTP dan KK. dan saya Tidak di bolehkan Cetak Di dukcapil kota bekasi, saya dirusuh cetak di dukcapil di setempat saya tinggal saja, karena jaraknya masih terjangkau, yang lebih kagetnya lagi,wilayah jabodetabek

tidak bisa di cetak di dukcapil kota bekasi, harus masing -masing datang ke dukcapil setempat mereka katakan.

pegawai dukcapil sendri yang berkata kepada saya yang bernama (asep) bagian ADB dan (TERISNA) bagian PPNS dengan tegas bilang kesaya, warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP Di Kota bekasi,harus pulang ke daerahnya.

Saat saya tanyakan Kembali, dari mana aturan ini bisa terjadi, pegawai tersebut berkata atas perintah kepala dinas dukcapil kota bekasi. dan saya lihat banyak orang yang pulang kembali karena tidak bisa cetak KTP, mungkin karena tidak ada surat edaran dari dukcapil sendiri, bahwa warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP di kota bekasi sehingga banyak masyarakat tidak tau". ujar warga jakarta (Pahrul) Bekasi Jumat 29/12/2023.

Hal ini berlawanan dengan Aturan yang sudah di tentukan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) lewat Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) akan memberlakukan kebijakan soal perekaman KTP elektronik. Mulai 1 April 2016 masyarakat bisa melakukan perekaman dan percetakan KTP el di luar wilayah domisilinya.

Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dukcapil Kemendagri), Zudan Arif Fakrulloh mengatakan, proses pembuatan e-KTP sangat mudah. Masyarakat bisa membawa KTP lama ke kantor kelurahan, kecamatan atau Dinas Dukcapil terdekat.

"Jadi tak usah repot harus melakukan perekaman atau percetakan KTP el di kampung halamannya," tegas Zudan di Kantor Ditjen Dukcapil Kemendagri, Jakarta Selatan.

Mekanismenya, mula-mula masuk ruang sesi pemotretan, lalu dilanjutkan rekam 4 sidik jari masing-masing tangan. Setelah itu, merekam sidik jempol tangan kanan dan kiri lalu sidik jari telunjuk kanan dan kiri. Proses yang terakhir yakni merekam iris mata. Setelah itu tandatangan elektronik.

Selain itu, ia berencana untuk menyesuaikan SOP antara mencetak karena rusak dengan mencetak karena hilang dan nantinya akan dibuatkan loket khusus. Proses ini pun juga tidak akan memakan waktu yang lama. Bahkan, bisa dilakukan di luar daerah domisilinya.

"Kalau sudah pernah dicetak mengubahnya cepat sekali. Tidak ada alasan bagi daerah untuk mencetaknya lama," jelas Zudan.

Untuk kasus permasalahan ini Kepala dinas kependuduka catatan sipil Kota Bekasi (Taufiq Rachmat Hidayat) Belum bisa di mintai keterangan dengan adanya aturan yang di buat di dukcapil kota bekasi.

ATURAN BARU!!! DUKCAPIL KOTA BEKASI TOLAK WARGA JAKARTA CETAK KTP DI WILAYAHNYA

<https://www.gotv.my.id/2023/12/aturan-baru-dukcapil-kota-bekasi-tolak.html>

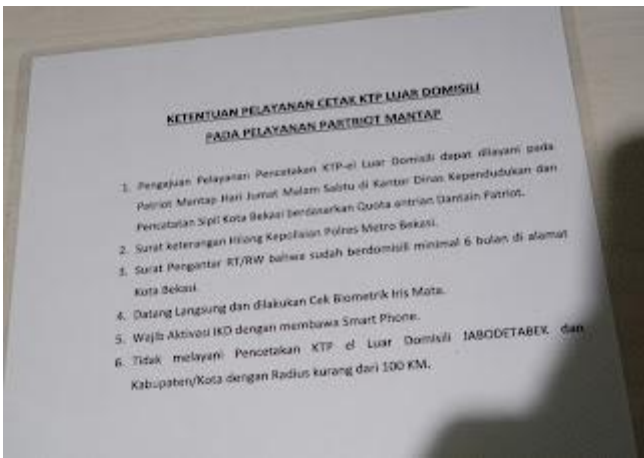
GOTVJumat, 29 Desember 2023, Desember 29, 2023 WIB



GO TV - Bekasi – Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dirjen Dukcapil Kemendagri), Prof. Zudan Arif Fakrulloh, menegur keras aparatatur Disdukcapil daerah yang menolak memproses permohonan rekam-cetak KTP-el luar domisili.

Hal itu Zudan sampaikan saat dirinya memberikan arahan saat membuka acara Dukcapil Belajar yang diikuti seluruh aparatatur Dinas Dukcapil seluruh Indonesia.

Dan Baru Baru ini kembali terjadi Di wilayah Dukcapil kota bekasi, Dimana salah satu warga DKI jakarta khususnya Warga jakarta timur tidak boleh mencetak KTP Di wilayah Kota Bekasi.



" Saya di tolak/tidak boleh mencetak KTP saya yang hilang di dukcapil Kota bekasi, lantaran KTP saya Jakarta timur.

saya sudah buat surat kehilangan, saya kan tinggal di bekasi utara, saya juga buat domisili sekarang saya tinggal,dan saya lampirkan juga sama dengan foto copy KTP dan KK.

dan saya Tidak di bolehkan Cetak Di dukcapil kota bekasi, saya dirusuh cetak di dukcapil di setempat saya tinggal saja, karena jaraknya masih terjangkau, yang lebih kagetnya lagi, wilayah jabodetabek tidak bisa di cetak di dukcapil kota bekasi, harus masing masing datang ke dukcapil setempat mereka katakan.

pegawai dukcapil sendiri yang berkata kepada saya yang bernama (asep) bagian ADB dan (TERISNA) bagian PPNS dengan tegas bilang kesaya, warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP Di Kota bekasi, harus pulang ke daerahnya.

Saat saya tanyakan Kembali, dari mana aturan ini bisa terjadi, pegawai tersebut berkata atas perintah kepala dinas dukcapil kota bekasi.
masukkan script iklan disini

dan saya lihat banyak orang yang pulang kembali karena tidak bisa cetak KTP, mungkin karena tidak ada surat edaran dari dukcapil sendiri, bahwa warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP di kota bekasi sehingga banyak masyarakat tidak tau". ujar warga jakarta (Pahrul) Bekasi Jumat 29/12/2023.

Hal ini berlawanan dengan Aturan yang sudah di tentukan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) lewat Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) akan memberlakukan kebijakan soal perekaman KTP elektronik. Mulai 1 April 2016 masyarakat bisa melakukan perekaman dan percetakan KTP el di luar wilayah domisilinya.

Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dukcapil Kemendagri), Zudan Arif Fakrulloh mengatakan, proses pembuatan e-KTP sangat mudah. Masyarakat bisa membawa KTP lama ke kantor kelurahan, kecamatan atau Dinas Dukcapil terdekat.

"Jadi tak usah repot harus melakukan perekaman atau percetakan KTP el di kampung halamannya," tegas Zudan di Kantor Ditjen Dukcapil Kemendagri, Jakarta Selatan.

Mekanismenya, mula-mula masuk ruang sesi pemotretan, lalu dilanjutkan rekam 4 sidik jari masing-masing tangan. Setelah itu, merekam sidik jempol tangan kanan dan kiri lalu sidik jari telunjuk kanan dan kiri. Proses yang terakhir yakni merekam iris mata. Setelah itu tandatangan elektronik.

Selain itu, ia berencana untuk menyesuaikan SOP antara mencetak karena rusak dengan mencetak karena hilang dan nantinya akan dibuatkan loket khusus. Proses ini pun juga tidak akan memakan waktu yang lama. Bahkan, bisa dilakukan di luar daerah domisilinya.

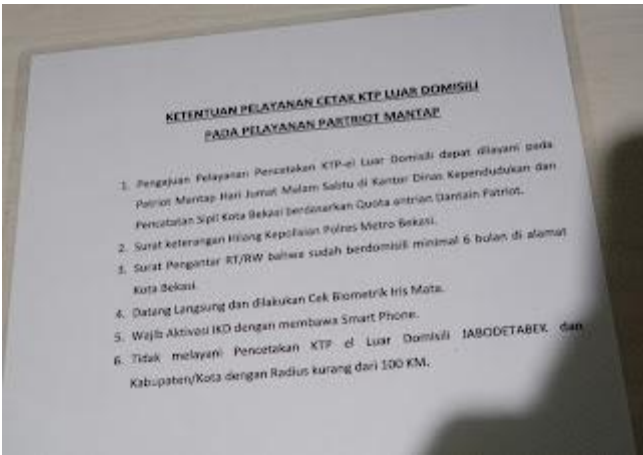
"Kalau sudah pernah dicetak mengubahnya cepat sekali. Tidak ada alasan bagi daerah untuk mencetaknya lama," jelas Zudan.

Untuk kasus permasalahan ini Kepala dinas kependuduka catatan sipil Kota Bekasi (Taufiq Rachmat Hidayat) Belum bisa di mintai keterangan dengan adanya aturan yang di buat di dukcapil kota bekasi.

GAWAT DUKCAPIL KOTA BEKASI LARANG WARGA JABODETABEK CETAK KTP DI WILAYAHNYA

<https://www.dutapospublik.com/2023/12/gawat-dukcapi-kota-bekasi-warga.html>

dutapospublikJumat, 29 Desember 2023, Desember 29, 2023 WIB



Duta Pos publik- Bekasi – Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dirjen Dukcapil Kemendagri), Prof. Zudan Arif Fakrulloh, menegur keras aparaturnya di Bekasi yang menolak memproses permohonan rekam-cetak KTP-el luar domisili.

Hal itu Zudan sampaikan saat dirinya memberikan arahan saat membuka acara Dukcapil Belajar yang diikuti seluruh aparaturnya Dinas Dukcapil seluruh Indonesia.

Dan Baru Baru ini kembali terjadi Di wilayah Dukcapil kota Bekasi, Dimana salah satu warga DKI Jakarta khususnya Warga Jakarta timur tidak boleh mencetak KTP Di wilayah Kota Bekasi.



" Saya di tolak/tidak boleh mencetak KTP saya yang hilang di dukcapil Kota Bekasi, lantaran KTP saya Jakarta timur.

saya sudah buat surat kehilangan, saya kan tinggal di Bekasi utara, saya juga buat domisili sekarang saya tinggal, dan saya lampirkan juga sama dengan foto copy KTP dan KK.

dan saya Tidak di bolehkan Cetak Di dukcapil kota Bekasi, saya dirusuh cetak di dukcapil di setempat saya tinggal saja, karena jaraknya masih terjangkau, yang lebih kagetnya lagi, wilayah Jabodetabek tidak bisa di cetak di dukcapil kota Bekasi, harus masing masing datang ke dukcapil setempat mereka katakan.

pegawai dukcapil sendiri yang berkata kepada saya yang bernama (asep) bagian ADB dan (TERISNA) bagian PPNS dengan tegas bilang kesaya, warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP Di Kota bekasi,harus pulang ke daerahnya.

Saat saya tanyakan Kembali, dari mana aturan ini bisa terjadi, pegawai tersebut berkata atas perintah kepala dinas dukcapil kota bekasi.

masukkan script iklan disini

dan saya lihat banyak orang yang pulang kembali karena tidak bisa cetak KTP, mungkin karena tidak ada surat edaran dari dukcapil sendiri, bahwa warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP di kota bekasi sehingga banyak masyarakat tidak tau". ujar warga jakarta (Pahrul) Bekasi Jumat 29/12/2023.

Hal ini berlawanan dengan Aturan yang sudah di tentukan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) lewat Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) akan memberlakukan kebijakan soal perekaman KTP elektronik. Mulai 1 April 2016 masyarakat bisa melakukan perekaman dan percetakan KTP el di luar wilayah domisilinya.

Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dukcapil Kemendagri), Zudan Arif Fakrulloh mengatakan, proses pembuatan e-KTP sangat mudah. Masyarakat bisa membawa KTP lama ke kantor kelurahan, kecamatan atau Dinas Dukcapil terdekat.

"Jadi tak usah repot harus melakukan perekaman atau percetakan KTP el di kampung halamannya," tegas Zudan di Kantor Ditjen Dukcapil Kemendagri, Jakarta Selatan.

Mekanismenya, mula-mula masuk ruang sesi pemotretan, lalu dilanjutkan rekam 4 sidik jari masing-masing tangan. Setelah itu, merekam sidik jempol tangan kanan dan kiri lalu sidik jari telunjuk kanan dan kiri. Proses yang terakhir yakni merekam iris mata. Setelah itu tandatangan elektronik.

Selain itu, ia berencana untuk menyesuaikan SOP antara mencetak karena rusak dengan mencetak karena hilang dan nantinya akan dibuatkan loket khusus. Proses ini pun juga tidak akan memakan waktu yang lama. Bahkan, bisa dilakukan di luar daerah domisilinya.

"Kalau sudah pernah dicetak mengubahnya cepat sekali. Tidak ada alasan bagi daerah untuk mencetaknya lama," jelas Zudan.

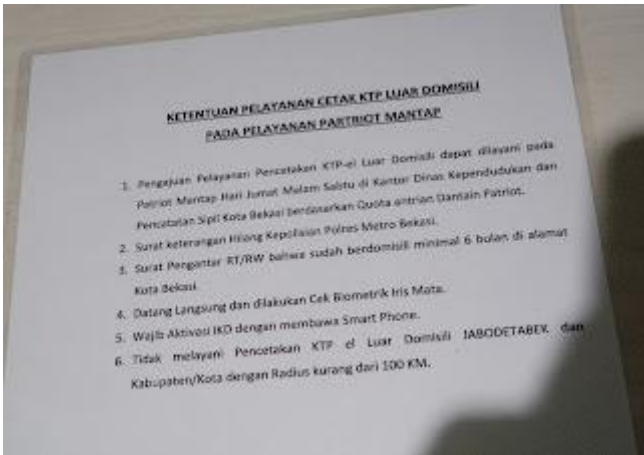
Untuk kasus permasalahan ini Kepala dinas kependuduka catatan sipil Kota Bekasi (Taufiq Rachmat Hidayat) Belum bisa di mintai keterangan dengan adanya aturan yang di buat di dukcapil kota bekasi.

DINAS DUKCAPIL KOTA BEKASI LARANG WARGA JAKARTA CETAK KTP DI TEMPATNYA



rtv gloval - Bekasi – Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dirjen Dukcapil Kemendagri), Prof. Zudan Arif Fakrulloh, menegur keras aparaturnya Disdukcapil daerah yang menolak memproses permohonan rekam-cetak KTP-el luar domisili.

Hal itu Zudan sampaikan saat dirinya memberikan arahan saat membuka acara Dukcapil Belajar yang diikuti seluruh aparaturnya Dinas Dukcapil seluruh Indonesia.



Dan Baru Baru ini kembali terjadi Di wilayah Dukcapil kota bekasi, Dimana salah satu warga DKI jakarta khususnya Warga jakarta timur tidak boleh mencetak KTP Di wilayah Kota Bekasi.

" Saya di tolak/tidak boleh mencetak KTP saya yang hilang di dukcapil Kota bekasi, lantaran KTP saya Jakarta timur.

saya sudah buat surat kehilangan, saya kan tinggal di bekasi utara, saya juga buat domisili sekarang saya tinggal,dan saya lampirkan juga sama dengan foto copy KTP dan KK.

dan saya Tidak di bolehkan Cetak Di dukcapil kota bekasi, saya dirusuh cetak di dukcapil di setempat saya tinggal saja, karena jaraknya masih terjangkau, yang lebih kagetnya lagi,wilayah jabodetabek tidak bisa di cetak di dukcapil kota bekasi, harus masing masing datang ke dukcapil setempat mereka katakan.

pegawai dukcapil sendiri yang berkata kepada saya yang bernama (asep) bagian ADB dan (TERISNA) bagian PPNS dengan tegas bilang kesaya, warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP Di Kota bekasi,harus pulang ke daerahnya.

Saat saya tanyakan Kembali, dari mana aturan ini bisa terjadi, pegawai tersebut berkata atas perintah kepala dinas dukcapil kota bekasi.

dan saya lihat banyak orang yang pulang kembali karena tidak bisa cetak KTP, mungkin karena tidak ada surat edaran dari dukcapil sendiri, bahwa warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP di kota bekasi sehingga banyak masyarakat tidak tau". ujar warga jakarta (Pahrul) Bekasi Jumat 29/12/2023.

Hal ini berlawanan dengan Aturan yang sudah di tentukan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) lewat Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) akan memberlakukan kebijakan soal perekaman KTP elektronik. Mulai 1 April 2016 masyarakat bisa melakukan perekaman dan percetakan KTP el di luar wilayah domisilinya.

Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dukcapil Kemendagri), Zudan Arif Fakrulloh mengatakan, proses pembuatan e-KTP sangat mudah. Masyarakat bisa membawa KTP lama ke kantor kelurahan, kecamatan atau Dinas Dukcapil terdekat.

"Jadi tak usah repot harus melakukan perekaman atau percetakan KTP el di kampung halamannya," tegas Zudan di Kantor Ditjen Dukcapil Kemendagri, Jakarta Selatan.

Mekanismenya, mula-mula masuk ruang sesi pemotretan, lalu dilanjutkan rekam 4 sidik jari masing-masing tangan. Setelah itu, merekam sidik jempol tangan kanan dan kiri lalu sidik jari telunjuk kanan dan kiri. Proses yang terakhir yakni merekam iris mata. Setelah itu tandatangan elektronik.

Selain itu, ia berencana untuk menyesuaikan SOP antara mencetak karena rusak dengan mencetak karena hilang dan nantinya akan dibuatkan loket khusus. Proses ini pun juga tidak akan memakan waktu yang lama. Bahkan, bisa dilakukan di luar daerah domisilinya.

"Kalau sudah pernah dicetak mengubahnya cepat sekali. Tidak ada alasan bagi daerah untuk mencetaknya lama," jelas Zudan.

Untuk kasus permasalahan ini Kepala dinas kependuduka catatan sipil Kota Bekasi (Taufiq Rachmat Hidayat) Belum bisa di mintai keterangan dengan adanya aturan yang di buat di dukcapil kota bekasi.

KTP Warga Jakarta Timur Hilang Tidak Bisa Di Cetak Ulang Dukcapil Kota Bekasi Ada Apa\

<https://www.tabloidputrapos.com/ktp-warga-jakarta-timur-hilang-tidak-bisa-di-cetak-ulang-dukcapil-kota-bekasi-ada-apa/>



Bagas Ariebowo - Jurnalis
Sabtu, 30 Desember 2023



Tabloid Putrapos Bekasi – Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dirjen Dukcapil Kemendagri), Prof. Zudan Arif Fakrulloh, menegur keras aparat Dukcapil daerah yang menolak memproses permohonan rekam-cetak KTP-el luar domisili.

Hal itu Zudan sampaikan saat dirinya memberikan arahan saat membuka acara Dukcapil Belajar yang diikuti seluruh aparat Dinas Dukcapil seluruh Indonesia.

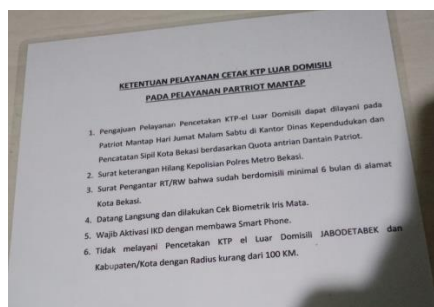
Dan Baru Baru ini kembali terjadi Di wilayah Dukcapil kota bekasi, dimana salah satu warga DKI jakarta khususnya Warga jakarta timur tidak boleh mencetak KTP Di wilayah Kota Bekasi.

” Saya di tolak/tidak boleh mencetak KTP saya yang hilang di dukcapil Kota bekasi, lantaran KTP saya Jakarta timur.

saya sudah buat surat kehilangan, saya kan tinggal di bekasi utara, saya juga buat domisili sekarang saya tinggal,dan saya lampirkan juga sama dengan foto copy KTP dan KK.

dan saya Tidak di bolehkan Cetak Di dukcapil kota bekasi, saya di suruh cetak di dukcapil di tempat saya tinggal saja, karena jaraknya masih terjangkau, yang lebih kagetnya lagi, wilayah jabodetabek tidak bisa di cetak di dukcapil kota bekasi, harus masing masing datang ke dukcapil setempat mereka katakan.

pegawai dukcapil sendri yang berkata kepada saya yang bernama (asep) bagian ADB dan (TERISNA) bagian PPNS dengan tegas bilang ke saya, warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP Di Kota bekasi,harus pulang ke daerahnya



Saat saya tanyakan Kembali, dari mana aturan ini bisa terjadi, pegawai tersebut berkata atas perintah kepala dinas dukcapil kota bekasi.

dan saya lihat banyak orang yang pulang kembali karena tidak bisa cetak KTP, mungkin karena tidak ada surat edaran dari dukcapil sendiri, bahwa warga jabodetabek tidak bisa cetak KTP di kota bekasi sehingga banyak masyarakat tidak tau". ujar warga jakarta (Pahrul) Bekasi Jumat 29/12/2023.

Hal ini berlawanan dengan Aturan yang sudah di tentukan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) lewat Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) akan memberlakukan kebijakan soal perekaman KTP elektronik. Mulai 1 April 2016 masyarakat bisa melakukan perekaman dan percetakan KTP el di luar wilayah domisilinya.

Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dukcapil Kemendagri), Zudan Arif Fakrulloh mengatakan, proses pembuatan e-KTP sangat mudah. Masyarakat bisa membawa KTP lama ke kantor kelurahan, kecamatan atau Dinas Dukcapil terdekat.

"Jadi tak usah repot harus melakukan perekaman atau percetakan KTP el di kampung halamannya," tegas Zudan di Kantor Ditjen Dukcapil Kemendagri, Jakarta Selatan.

Mekanismenya, mula-mula masuk ruang sesi pemotretan, lalu dilanjutkan rekam 4 sidik jari masing-masing tangan. Setelah itu, merekam sidik jempol tangan kanan dan kiri lalu sidik jari telunjuk kanan dan kiri. Proses yang terakhir yakni merekam iris mata. Setelah itu tandatangan elektronik.

Selain itu, ia berencana untuk menyesuaikan SOP antara mencetak karena rusak dengan mencetak karena hilang dan nantinya akan dibuatkan loket khusus. Proses ini pun juga tidak akan memakan waktu yang lama. Bahkan, bisa dilakukan di luar daerah domisilinya.

"Kalau sudah pernah dicetak mengubahnya cepat sekali. Tidak ada alasan bagi daerah untuk mencetaknya lama," jelas Zudan.

Untuk kasus permasalahan ini Kepala dinas kependudukan catatan sipil Kota Bekasi (Taufiq Rachmat Hidayat) Belum bisa di mintai keterangan dengan adanya aturan yang di buat di dukcapil kota bekasi.

Bagas